

**PENGARUH PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH, DEMOGRAFI,  
DAN PENDAPATAN PERKAPITA TERHADAP PENDAPATAN ASLI  
DAERAH KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2020-2022**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)  
Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH :

**ZULFIANA AYU RAHMA**  
**NPM : 2012020125**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**  
**2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi Oleh :

**ZULFIANA AYU RAHMA**

NPM : 2012020125

Judul :

**PENGARUH PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH, DEMOGRAFI,  
DAN PENDAPATAN PERKAPITA TERHADAP PENDAPATAN ASLI  
DAERAH KABUPATEN/KOTA DI JAWA TIMUR TAHUN 2020-2022**

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program  
Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI  
Kediri

Tanggal : 3 Juli 2024

Pembimbing 1



**Dr. Faisol, M.M**  
NIDN. 0712046903

Pembimbing 2



**Badrus Zaman, M.Ak**  
NIDN. 0730036503

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi oleh:

**ZULFIANA AYU RAHMA**

NPM: 2012020125

Judul:

**PENGARUH PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH, DEMOGRAFI,  
DAN PENDAPATAN PERKAPITA TERHADAP PENDAPATAN ASLI  
DAERAH KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN  
2020-2022**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri  
Pada tanggal: 10 Juli 2024

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Faisol, M.M
2. Penguji I : Erna Puspita, M.Ak
3. Penguji II : Badrus Zaman, M.Ak



Mengetahui,

Dekan-FEB,



Dr. Amir Tohari, M.Si.  
NIDN. 0715078102

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Zulfiana Ayu Rahma  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/tgl. Lahir : Nganjuk, 26 Mei 2002  
NPM : 2012020125  
Fak/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis/S1 Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 10 Juli 2024

Yang Menyatakan



ZULFIANA AYU RAHMA  
NPM. 2012020125

## **Abstrak**

**ZULFIANA AYU RAHMA** : Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Demografi, dan Pendapatan Perkapita terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2020-2022.

Kata Kunci : Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Jumlah Penduduk, Pendapatan Perkapita, Pendapatan Asli Daerah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Demografi, dan Pendapatan Perkapita terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2020-2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif serta menggunakan metode Analisis Regresi dengan Data Panel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 38 Kabupaten/Kota dengan rentang waktu penelitian selama 3 tahun. Hasil dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial variabel Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Demografi berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah. Sedangkan variabel Pendapatan Perkapita tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah. Secara simultan variabel Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Demografi, dan Pendapatan Perkapita berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah. Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai bahan pengkajian bagi pemerintah terutama Provinsi Jawa Timur dalam mengelola dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd, selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri
2. Dr. Amin Tohari, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Faisol, M.M selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri sekaligus selaku Dosen Pembimbing 1.
4. Sigit Puji Winarko, S.E, S.Pd, M. Ak, selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
5. Badrus Zaman, M.Ak selaku Dosen Pembimbing 2
6. Segenap dosen & staff yang telah membekali ilmu pengetahuan yang tidak ternilai harganya selama penulis menjalani studi di Universitas Nusantara PGRI Kediri, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
7. Orang Tua serta teman-teman yang selalu mendukung dan juga seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka kritik dan saran  
saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan.

Kediri, 10 Juli 2024

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized, somewhat abstract shape on the left and a vertical line with a small horizontal tick at the top on the right.

Zulfiana Ayu Rahma

NPM. 2012020125

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>Abstrak .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II : KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Teori .....	12
1. Pendapatan Asli Daerah.....	12
2. Pajak Daerah .....	17



3. Retribusi Daerah .....	21
4. Demografi .....	28
5. Pendapatan Perkapita .....	29
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	32
C. Kerangka Berpikir.....	41
D. Kerangka Konseptual .....	46
E. Hipotesis .....	47
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>48</b>
A. Variabel Penelitian .....	48
1. Identifikasi Variabel Penelitian .....	48
2. Definisi Operasional Variabel .....	49
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian .....	51
1. Pendekatan Penelitian .....	51
2. Teknik Penelitian .....	52
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	52
1. Tempat Penelitian .....	52
2. Waktu Penelitian .....	53
D. Populasi dan Sampel .....	53
1. Populasi .....	53
2. Sampel .....	53
E. Sumber dan Teknik Pengambilan data.....	55
1. Sumber Data .....	55
2. Teknik Pengumpulan Data .....	55

F. Teknik Analisis Data .....	56
1. Jenis Analisis .....	56
2. Pengujian Hipotesis .....	62
<b>BAB IV : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>64</b>
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian .....	64
B. Deskripsi Data Variabel .....	64
1. Variabel Bebas .....	64
2. Variabel Terikat .....	72
C. Analisis Data .....	74
1. Model Regresi Data Panel .....	74
2. Uji Pemilihan Model .....	75
3. Hasil Uji Model .....	78
4. Pengujian Hipotesis .....	79
D. Pembahasan .....	84
<b>BAB V : SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>88</b>
A. Simpulan .....	88
B. Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>95</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu .....	37
Tabel 3.1 Sampel Penelitian .....	54
Tabel 4.1 Pajak Daerah .....	65
Tabel 4.2 Retribusi Daerah .....	67
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk .....	69
Tabel 4.4 Pendapatan Perkapita .....	70
Tabel 4.5 Pendapatan Asli Daerah .....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Realisasi Penerimaan PAD Kab/Kota di Jawa Timur .....	4
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian .....	46
Gambar 4.1 Hasil Pengujian <i>Common Effect Model</i> .....	75
Gambar 4.2 Hasil Pengujian <i>Fixed Effect Model</i> .....	76
Gambar 4.3 Hasil Pengujian <i>Random Effect Model</i> .....	77
Gambar 4.4 Hasil Pengujian <i>Chow Test</i> .....	78
Gambar 4.5 Hasil Pengujian <i>Hausman Test</i> .....	78
Gambar 4.6 Hasil Pengujian <i>Lagrange Multiplier Test</i> .....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Pemerintah Daerah Provinsi	
Jawa Timur tahun 2020-2022 .....	96
Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Pemerintah Daerah Provinsi	
Jawa Timur tahun 2020-2022 .....	97
Realisasi Penerimaan Jumlah Penduduk Pemerintah Daerah Provinsi	
Jawa Timur tahun 2020-2022 .....	98
Realisasi Penerimaan Pendapatan Perkapita Pemerintah Daerah Provinsi	
Jawa Timur tahun 2020-2022 .....	99
Realisasi Penerimaan PAD Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur	
tahun 2020-2022 .....	100
Hasil Output STATA 17 .....	102

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan nasional ialah aktivitas yang memiliki tujuan dalam rangka memajukan kemakmuran masyarakatnya termasuk kesejahteraan dalam segi material dan spiritual bangsa (Igir et al., 2018). Pembangunan nasional harus dilaksanakan secara tepat, proporsional, selaras, dan terarah sehingga dapat bermanfaat di segala aspek. Pemerintah pusat terus berupaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi pemerintah daerah berdasarkan penentuan berbagai kebijakan. Pemerintah pusat harus terus mengupayakan secara optimal agar fokus utama pembangunan daerah selaras dengan potensi daerahnya masing-masing.

Pemerintah pusat menerapkan kebijakan otonomi daerah yang berarti Pemerintah pusat memberikan kekuasaan dan otoritas terhadap masing-masing wilayah sehingga mampu menyelesaikan serta mengurus urusan daerahnya sendiri. Selaras berdasarkan hal tersebut pemerintah pusat mengharapkan supaya pemerintah daerah mampu mengatur serta menggali berbagai potensi yang dapat bermanfaat khususnya untuk pendanaan pemerintah dan pembangunan wilayah masing-masing melalui Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pendapatan Asli Daerah (PAD) ialah pendapatan yang berasal dari wilayahnya masing-masing (Hafandi, 2020). Sebagai usaha untuk mengembangkan Pendapatan Asli Daerah, pemerintah daerah diharuskan agar mengoptimalkan pengelolaan sumber daya, terutama yang mempunyai kemampuan untuk

menambah Pendapatan Daerah. Pendapatan Daerah yang tinggi menunjukkan bahwa adanya kemajuan dalam suatu wilayah tersebut. Pendapatan Asli Daerah (PAD) berfungsi untuk mendanai aktivitas pemerintahan dan program pemerintah daerah meliputi pembangunan infrastruktur, pelayanan publik dan berbagai program pemerintahan lainnya.

Menurut UU No. 1 tahun 2022, Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat diperoleh melalui beberapa sumber. Yaitu 1) Pajak Daerah 2) Retribusi Daerah 3) Kekayaan Daerah yang dipisahkan 4) Lain-lain PAD yang sah. Pajak Daerah adalah pembayaran yang harus dibayarkan oleh penduduk maupun badan pada pemerintah daerahnya berdasarkan ketentuan hukum tanpa memperoleh timbal balik langsung, dan dana yang terkumpul digunakan oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk sebanyak mungkin (Patar et al., 2023). Sedangkan Retribusi Daerah ialah kontribusi yang dibayarkan oleh masyarakat pada pemerintah daerah sehubungan dengan layanan atau izin yang diperoleh. (Ramot Hutagalung et al., 2023). Kekayaan daerah yang dipisahkan ialah kekayaan daerah yang diberikan kepada Badan Usaha Milik Daerah untuk mengelolanya. Sedangkan yang dimaksud dengan lain-lain PAD yang sah ialah seluruh penerimaan wilayah yang bukan bagian objek pajak daerah, retribusi daerah, maupun kekayaan daerah yang dipisahkan.

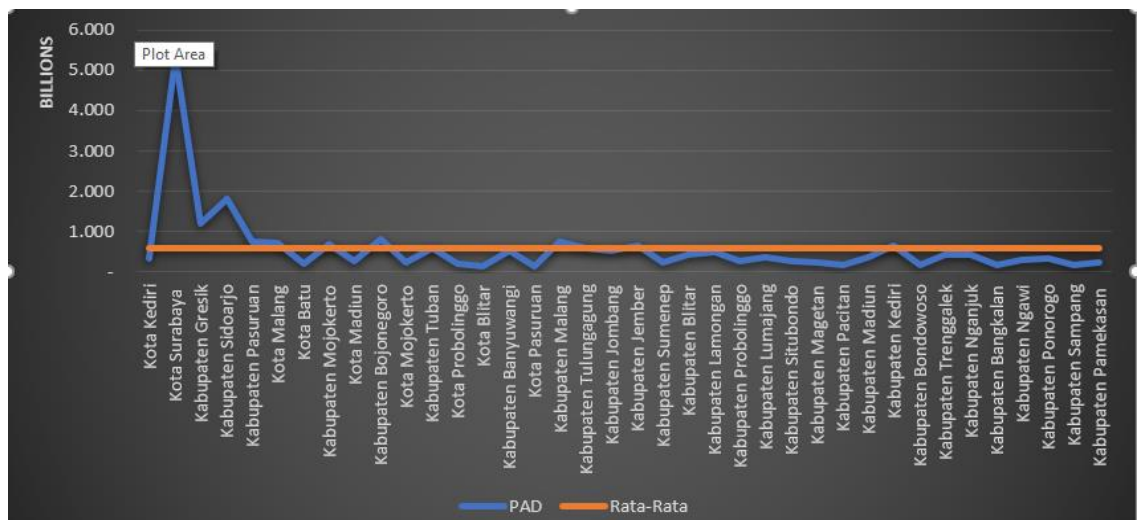
Selain itu terdapat indikator-indikator lain yang mempunyai dampak pada pertumbuhan PAD yaitu indikator Jumlah Penduduk dan Pendapatan Perkapita. Jumlah penduduk merupakan faktor yang memiliki hubungan erat dengan PAD. Jumlah penduduk yang kian meningkat menandakan bahwa

penduduk yang bekerja juga semakin meningkat. Meningkatnya jumlah tenaga kerja akan berdampak pada peningkatan kegiatan ekonomi penduduk yang akan berpotensi memiliki dampak pada Pendapatan Asli Daerah. Sedangkan Pendapatan Perkapita ialah pendapatan yang mengindikasikan rata-rata yang diperoleh oleh penduduk suatu wilayah atau menunjukkan tingkat pendapatan kelompok tertentu dalam suatu wilayah atau daerah N. Sari & Yunani, (2020). Pendapatan perkapita merupakan indikator penting dalam menganalisis ekonomi dan pengukuran kesejahteraan sosial penduduk dalam suatu wilayah. Pendapatan perkapita yang tinggi menunjukkan adanya kecenderungan meningkatnya tingkat konsumsi masyarakat dalam suatu wilayah. Ketika tingkat konsumsi masyarakat bertambah, maka akan memengaruhi tingkat konsumsi barang dan jasa. Tingkat permintaan yang tinggi berpotensi mendorong penghasil dalam meningkatkan produksi barang dan jasa untuk memenuhi keperluan masyarakat. Hal tersebut menunjukkan peningkatan dalam hal pertumbuhan ekonomi. Sehingga ketika pertumbuhan ekonomi meningkat dapat mendorong PAD.

Jawa Timur adalah salah satu provinsi yang mempunyai kabupaten dan kota paling banyak di Indonesia ([www.dataindonesia.id](http://www.dataindonesia.id)). Seiring dengan hal itu, Pendapatan Asli Daerah serta realisasinya juga harus selaras agar mampu memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat. Provinsi Jawa Timur terus berusaha untuk mengoptimalkan kemandirian daerah melalui pengembangan Pendapatan Asli Daerah pada kabupaten dan kota masing-masing. Peningkatan PAD yang tinggi ialah hal yang diharapkan oleh setiap kabupaten/kota.



Pendapatan Asli Daerah yang tinggi dapat mendukung kegiatan-kegiatan ekonomi dan kegiatan pemerintah pada daerah tersebut. Hal ini sebagaimana ditegaskan oleh Pratama, (2021) yang menyatakan bahwa penerimaan PAD merupakan cerminan kemandirian suatu wilayah dalam membiayai pengeluaran daerah. Kabupaten dan kota yang mempunyai PAD yang tinggi dimungkinkan akan lebih mudah untuk membiayai kegiatan-kegiatan ekonomi dan pemerintahan di daerah tersebut. Namun, untuk mencapai PAD yang tinggi tersebut masih menjadi tantangan bagi beberapa wilayah Kota atau Kabupaten di Jawa Timur. Hal tersebut sebagaimana diperoleh dari hasil data berikut.



Sumber : DJPK Kemenkeu, data diolah

**Gambar 1.1**  
**Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Jawa Timur tahun 2022**

Gambar tersebut menggambarkan perkembangan PAD Kota dan Kabupaten di Jawa Timur yang menunjukkan adanya ketimpangan/gap. Beberapa wilayah memiliki PAD diatas rata-rata seperti ditunjukkan oleh kota

Surabaya yang memperoleh PAD sebesar Rp 8.791.308.000. Sebaliknya, terdapat beberapa daerah lain yang memiliki PAD dibawah rata-rata seperti diperoleh oleh Kota Pasuruan yang memperoleh PAD sebesar Rp 911.656.000. Hal tersebut menggambarkan bahwa masih terdapat perbedaan/gap dalam realisasi Pendapatan Asli Daerah pada masing-masing Kota dan Kabupaten. Apabila ketimpangan tersebut terus menerus terjadi maka akan memengaruhi kegiatan ekonomi di daerah tersebut. Gap yang semakin tinggi, berpotensi meninggikan pula tantangan yang dihadapi daerah dengan Pendapatan Asli Daerah yang rendah. Untuk itu menjadi penting untuk dikaji dan diamati faktor apa yang dapat mempengaruhi gap tersebut agar dapat menurun.

Terdapat beberapa hasil-hasil penelitian terdahulu berkaitan tentang indikator-indikator yang memengaruhi Pendapatan Asli Daerah. Hal tersebut disampaikan pada penelitian oleh Kencana et al., (2022) yang menyebutkan bahwa indikator Pajak Daerah dan Retribusi Daerah memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah. Penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah yang semakin meningkat tentunya akan memengaruhi peningkatan PAD. Hasil tersebut sesuai dengan observasi Sari et al., (2022) yang menyebutkan jika Pajak Daerah dan Retribusi Daerah memiliki pengaruh terhadap PAD.

Beberapa kajian lain mengenai indikator-indikator yang berpengaruh terhadap PAD juga disampaikan oleh Oktiani, (2021) yang menyebutkan jika faktor yang memengaruhi Pendapatan Asli Daerah salah satunya adalah faktor Jumlah Penduduk. Hasil observasi menyatakan jika Jumlah Penduduk

berpengaruh signifikan pada PAD. Jumlah Penduduk yang meningkat tentunya akan berdampak pada pelaksanaan kegiatan ekonomi yang juga ikut meningkat. Tentunya hal tersebut akan berpengaruh terhadap peningkatan PAD. Penelitian lain terkait indikator yang memengaruhi PAD juga disampaikan oleh Mahfudh et al., (2021). Penelitian tersebut menyampaikan jika Pendapatan Per kapita berpengaruh signifikan pada Pendapatan Asli Daerah. Pendapatan perkapita yang tinggi pada suatu wilayah akan berakibat pada daya beli masyarakat yang tinggi pula. Hal tersebut akan mendorong konsumsi lokal dan investasi usaha. Sehingga hal tersebut akan meningkatkan PAD melalui aktivitas ekonomi.

Namun, selaras dengan hal tersebut, terdapat beberapa penelitian yang mengatakan sebaliknya seperti penelitian Patar et al., (2023) yang memuat jika Pajak Daerah dan Retribusi Daerah tidak memiliki pengaruh pada PAD. terdapat observasi lain yang menyatakan sebaliknya dengan penelitian diatas seperti yang disampaikan oleh Hendri Saldi et al., (2021) yang menyampaikan apabila faktor Jumlah Penduduk tidak mempunyai pengaruh pada Pendapatan Asli Daerah. Seiring dengan hal itu penelitian lain juga dilakukan oleh Igir et al., (2018) yang menyampaikan apabila Pendapatan Perkapita berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Dari hasil beberapa riset tersebut masih memperlihatkan adanya ketidak konsistenan terkait sumber-sumber pendapatan asli daerah. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa indikator Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Jumlah Penduduk, dan Pendapatan Perkapita memiliki dampak penting dalam

perkembangan PAD. Namun, beberapa penelitian lain menyampaikan bahwa Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Jumlah Penduduk dan Pendapatan Perkapita tidak berperan penting terhadap perkembangan PAD.

Sehingga berkaitan dengan fenomena tersebut perlu dilaksanakan pengkajian lebih lanjut terkait fenomena indikator-indikator yang memiliki pengaruh pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan melengkapi celah beberapa hasil penelitian terdahulu. Berdasarkan hal tersebut, judul yang diambil dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Demografi dan Pendapatan Perkapita terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Di Jawa Timur tahun 2020-2022”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan jika Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Demografi, dan Pendapatan Perkapita masyarakat merupakan indikator penting dan cukup mempunyai dampak pada Pendapatan Asli Daerah (PAD). maka, masalah yang muncul adalah terkait ketidak konsistenan realisasi Pendapatan Asli Daerah dan ketidakpastian berkaitan dengan indikator-indikator yang memengaruhi Pendapatan Asli Daerah.

## **C. Pembatasan Masalah**

Supaya penelitian ini lebih konsisten dan tidak memunculkan interpretasi baru, sehingga diperlukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah ini digunakan agar penelitian mampu dilakukan lebih cermat serta teliti. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, pembatasan masalah penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini membahas Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Demografi dan Pendapatan Perkapita serta pengaruhnya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)
2. Lokasi yang digunakan sebagai objek penelitian ialah Pemerintahan Kota dan Kabupaten yang terdapat di Provinsi Jawa Timur periode 2020-2022

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, fenomena yang dibahas pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Pengaruh Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2020-2022?
2. Bagaimana Pengaruh Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2020-2022?
3. Bagaimana Pengaruh Demografi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2020-2022?
4. Bagaimana Pengaruh Pendapatan Perkapita terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2020-2022?
5. Bagaimana Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Demografi, dan Pendapatan Perkapita terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2020-2022?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berikut adalah tujuan penelitian yang ingin dicapai :

1. Untuk melakukan analisis dampak secara parsial dari Pajak Daerah pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur periode 2020-2022.
2. Untuk melakukan analisis dampak secara parsial dari Retribusi Daerah pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur periode 2020-2022.

3. Untuk melakukan analisis dampak secara parsial dari Demografi pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur periode 2020-2022.
4. Untuk melakukan analisis dampak secara parsial dari Pendapatan Perkapita pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur periode 2020-2022.
5. Untuk melakukan analisis dampak secara simultan dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Demografi, dan Pendapatan Perkapita pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur periode 2020-2022.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan mempunyai manfaat secara praktis maupun teoritis bagi seluruh pihak yang memiliki kepentingan.

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil observasi ini ditujukan sebagai sumber informasi dan wawasan terkait Pendapatan Asli Daerah (PAD) khususnya wilayah Kota atau Kabupaten di Jawa Timur. Selain itu observasi ini dimungkinkan dapat menjadi sumber referensi dan bacaan baru yang akan memberikan informasi terkait bagaimana dampak Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Demografi dan Pendapatan Perkapita terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) khususnya di Kabupaten/Kota di Jawa Timur pada rentang waktu 2020-2022.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Pemerintah**

Observasi ini dimungkinkan memberikan manfaat pada pemerintah agar pemerintah dapat selalu berkomitmen untuk menjaga kestabilan dan meningkatkan PAD. Di samping itu, melalui observasi ini pemerintah diharapkan mampu untuk terus berupaya mengelola dan meningkatkan pendapatan dari Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang akan berdampak pada perkembangan PAD.

### **b. Bagi Masyarakat**

Melalui observasi ini dimungkinkan mampu menambah pemahaman dan ketaatan masyarakat untuk membayar Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang telah ditentukan oleh daerahnya masing-masing. Iuran dari Pajak dan Retribusi tentunya dapat bermanfaat bagi peningkatan PAD. Manfaat pembayaran tersebut kemudian pula akan dirasakan oleh masyarakat kembali.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, & Halim. (2016). Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Pemerintah Daerah: Studi Kasus Kabupaten/Kota di Jawa dan Bali. *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya*.
- Agung, M. (2014). *Perpajakan Indonesia*. Lentera Ilmu Cendekia.
- Basuki, A. T. dan N. P. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. PT Rajagrafindo Persada.
- Daldjoeni, N. (1987). *Pokok Pokok Geografi Manusia* (Bandung). Alumni.
- Damanik, D., Darasa, P., Studi, P., Pembangunan, E., Ekonomi, F., Simalungun, U., Utara, P. S., Pematangsiantar, K., Pengelola, B., Daerah, K., Pematangsiantar, K., Daerah, R., Asli, P., Pematangsiantar, K., Daerah, A., Daerah, R., Daerah, A., Damanik, D., Darasa, P., & Universitas, P. (2022). *Pengaruh Retribusi Daerah dan Inflasi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Pematangsiantar*. 6(3), 4697–4706.
- Elidawaty Purba, & Manurung, E. (2023). Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Pematang Siantar. *Jurnal Ekuilnomi*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v5i1.493>
- Faisol, & Sujianto. (2020). *Aplikasi Penelitian Keuangan Dan Ekonomi Syariah Dengan Stata*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program (IBM SPSS)* (8 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisi Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan EvIEWS 10 Edisi 2* (2nd ed.). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D.N dan Porter, D. . (2013). *Dasar-Dasar Ekonometrika (Mangunsong R.C : Penerjemah)*. Salemba Empat.
- Gujarati, N., D., & Porter, D. C. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometirka*. Salemba Empat.
- Hafandi, Y. (2020). *Pengaruh Pajak Daerah , Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan , Retribusi Daerah , dan Lain - Lain Pendapatan Daerah yang Sah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo*. 3(2), 182–191.
- Hendri Saldi, A., Zulgani, Z., & Nurhayani, N. (2021). Analisis pengaruh PDRB dan jumlah penduduk terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kerinci. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 10(3), 201–210. <https://doi.org/10.22437/pdpd.v10i3.16260>
- Igir, A. F., Kalangi, J. B., & M.V.Kawung, G. (2018). Analisis Pengaruh Pendapatan Perkapita Dan Belanja Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(6), 23–33.
- Kencana, T., Aladin, A., & Armaini, R. (2022). Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Bengkulu.

- Jurnal Syntax Transformation*, 3(08), 1144–1149.  
<https://doi.org/10.46799/jst.v3i8.594>
- Mahfudh, M., Saleh, H., & Saleh, M. Y. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Pada Dinas Pendapatan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Majene. *Indonesian Journal of Business and Management*, 3(2), 106–114.  
<https://doi.org/10.35965/jbm.v3i2.651>
- Muktar Redy Susila, F. A. P. (2019). *ANALISIS PENGARUH PDRB PER KAPITA DAN JUMLAH TENAGA KERJA TERHADAP JUMLAH PENDAPATAN PAJAK DAERAH PROVINSI DI INDONESIA Muktar Redy Susila*. 72–87.
- Mulatsih, M., Utami, B., Ardiansyah, I., & Indira, C. K. (2022). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Daerah Serta Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Bali Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1900–1911.  
<https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2678>
- Murib, D., Koleangan, R. A. M., Tolosang, K. D., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., Bisnis, D., Sam, U., Manado, R., & Muribdemitianusyahoocom, E. (2018). Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendapatan Perkapita, Pdrb Terhadap Pad Di Kabupaten Mimika Provinsi Papua. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(01), 23–33.
- Oktiani, A. (2021). Pengaruh Jumlah Penduduk dan Inflasi Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(1), 16–35.
- Patar, S., Manalu, R., Lubis, H., & Prayogi, O. (2023). *ANALISIS PENGARUH PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH ( PAD ) DAN PERTUMBUHAN EKONOMI Upaya peningkatkan kesejahteraan masyarakat sering disebut sebagai upaya pembangunan . Singkatnya , pembangunan adalah serangkaian upaya yan*. 2(1), 173–191.
- Prasetyani, D., & Sumardi. (2020). *Analisis Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)*.
- Pratama, F. W. (2021). *Analisis peranan pendapatan asli daerah dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah di kabupaten wonogiri*. 103–114.
- Radjab, E., & Jam'an, A. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ramdani, D., Darmansyah, & Ahmar, N. (2021). Analisis Pengaruh PDRB, Belanja Modal, Jumlah Penduduk, Dan Inflasi Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 04(01), 27–39.
- Ramot Hutagalung, I., Runtu, T., & Kho Walandouw, S. (2023). *Analysis of the Contribution of Regional Tax and Regional Retribution of Local Own Revenue in Kotamobagu City*. 6(2), 1347–1362.
- Rizki, S. A., Nengsih, I., & Agustin, K. (2021). Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota. *AL-ITTIFAQ: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 68.  
<https://doi.org/10.31958/al-ittifaq.v1i1.3269>
- Rozalinda. (2015). *Ekonomi Islam : Teori dan Aplikasi pada Aktifitas Ekonomi*.

Raja Grafindo Persada.

- Sari, N., & Yunani, A. (2020). Pengaruh Pendapatan Perkapita, Indeks Pembangunan Manusia Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Jumlah Penduduk Di Kota Banjarmasin. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 3(1), 258. <https://doi.org/10.20527/jiep.v3i1.2222>
- Sari, V. M., Solikah, M., Ekonomi, F., & Kediri, U. N. P. (2022). *DAERAH , RETRIBUSI DAERAH DAN JUMLAH PENDUDUK PADA PROVINSI JAWA*. *September*, 1213–1217.
- Siahaan, M. (2016). *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah* (Revisi). Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (10th ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. ALFABETA.
- Sulastri, A., Maftulkhin, Indriani, A., Dumadi, & Rahmawati, T. (2020). Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Muara Enim. *Akuntabilitas*, 15(2), 329–348. <https://doi.org/10.29259/ja.v15i2.12977>
- Zarkasi, Lidya, I. (2021). *Pendapatan Perkapita, Suku Bunga, Jumlah Penduduk, Zakat dan Pengaruhny Pada Tingkat Konsumsi Rumah Tangga Di Indonesia*. Dinas Kominfo Provinsi Jawa Timur. Diakses pada 11 Oktober 2023. <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/banggar-dprd-jatim-pertanggungjawaban-pelaksanaan-apbd-2022-layak-dibahas-lebih-lanjut>.
- Kebijakan Pembangunan Nasional dalam Pemerintahan Orde Baru. Diakses pada 08 Oktober 2023. <https://www.kompasiana.com/dellanatta/60b8c1e7d541df38664ec935/kebijakan-pembangunan-nasional-dalam-pemerintahan-orde-baru>